

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar. (2021). *Komunikasi Organisasi. Edisi Pertama*. Bandung: Widina Bhakti Persada. H.64.
- Cox, T., & Cox, C.J. (1991). *An applied model of organizational communication. Journal of Business Communication*, 85-98.
- Effendi. (2003). *Komunikasi Organisasi. Edisi Pertama*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021. H.125.
- Effendhie, M. (2011). *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>
- Fox, J., & Tang, W.Y. (2017). *Women's experiences with sexual harassment in online video games: The role of social support*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/297485534_Women's_experiences_with_general_and_sexual_harassment_in_online_video_games_Rumination_organizational_responsiveness_withdrawal_and_coping_strategies
- FiveM. (2024). Diakses dari aplikasi FiveM
- Goldhaber, G.S. (1993). *Organizational Communication*. New York: Mc Graw-Hill.
- Hooks, Bell. (1981). *Ain't I a Woman Black Women and Feminism*. New York: Routledge.
- Hutomo, B.R.A. (2024) *Manajemen Privasi Komunikasi Perempuan Korban Kekerasan Seksual*. Diakses melalui <https://e-journal.uajy.ac.id/31780/>
- Lasswell, H.D. (1948). *The structure and function of communication in society*. In L. Bryson (Ed.), *The communication of ideas*, 37-51. Diakses melalui <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=425949>
- Larassati, R., Pusporini, P, J. (2020). *Analysis of Training And Career Development Programs On Employees of PT Gramedia Asri Media Branch World Emerald Bintaro Tangerang Selatan*. Diakses melalui <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1379>
- Ma, L., & Ye, M. (2015). *The Role of Electronic Human Resource Management in Contemporary Human Resource Management*. *Open Journal of Social Sciences*, 3, 71-78. Diakses dari <https://www.scirp.org/journal/paperinformation?paperid=55377>
- Musfialdy. (2021). *Komunikasi Organisasi. Edisi Pertama*. Bandung: Widina Bhakti Persada. H.60-61.

- Ngoc, M. T. L., (2024). *Spotlighting women gamers and how they play and spend on video games*. Newzoo. Diakses dari <https://newzoo.com/resources/blog/spotlighting-women-gamers-and-how-they-play-and-spend-on-video-games>
- Noerhakim, Diva A. (2024). *Analisis Patologi Sosial Pada Fenomena Perilaku Seksisme Terhadap Pemain Perempuan Dalam Game Online "Grand Theft Auto V" Roleplay*. Diakses dari https://repository.upi.edu/118895/2/S_PSIPS_2000818_Chapter1.pdf
- Noelle-Neumann, E. (1993). *The spiral of silence: Public opinion - our social skin: language and social space*. Journal of Communication, 43-51.
- Primanita, R. Y., Nio, S. R., Yuliani, V. (2021). *Kecenderungan Korban Pelecehan Seksual Di Tempat Kerja Ditinjau dari Tipe Kepribadian Pada Wanita Minang*. Jurnal Psikologi Jambi, 46-55. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/jpj/article/download/15130/11919/41565>
- Rhoades, L., & Eisenberger, R. (2002). *Perceived organizational support: A review of the literature*. Journal of Applied Psychology, 693-714.
- Steamcharts. (2024). Diakses dari <https://steamcharts.com/app/271590>
- Supriati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tubbs & Moss. (2005). *Komunikasi Organisasi. Edisi Pertama*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021. H.77
- Utami, Susi W. (2016). *Hubungan antara kontrol diri dengan pelecehan seksual pada remaja di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Diakses dari <https://repository.ump.ac.id/3830/3/SUSI%20WIJI%20UTAMI%20-%20BAB%20II.pdf>
- Wibisono, A. (2019). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Diakses melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Edisi 4*. Jakarta: PT Grasindo, 2004. 6-7.
- Xiao, A. (2018). *Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat*. Diakses dari <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/1486>

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Berikut adalah pertanyaan wawancara terkait strategi komunikasi organisasi *Executive Roleplay* dalam mendukung pemain wanita menghadapi pelecehan seksual di game *Grand Theft Auto V Roleplay*.

A. Identitas Informan

1. Nama:
2. Usia:
3. Jenis Kelamin:

B. *Game Online GTA V Roleplay*

1. Sudah berapa lama bermain *game* GTA V Roleplay ?
2. Dari mana anda mengenal *game* GTA V Roleplay ?
3. Terdapat banyak sekali server di dalam *game* GTA V Roleplay, di server apa anda bermain?
4. Organisasi *game* GTA V Roleplay apa yang anda tergabung?
5. Apa yang membuat anda tertarik bermain *game* GTA V Roleplay?

C. Fenomena pelecehan seksual di dalam game *Grand Theft Auto V Roleplay*

1. Bagaimana hubungan antara pemain pria dan pemain wanita di dalam *online game* GTA V?
2. Komunikasi seperti apa yang umum terjadi antara pemain pria dan pemain wanita di dalam *online game* GTA V?
3. Apakah pelecehan seksual adalah fenomena yang umum terjadi di dalam *game* GTA V?
4. Bentuk pelecehan seksual seperti apa yang kerap terjadi?
5. Bagaimana upaya pemain wanita dalam menanggapi fenomena tersebut?

D. Strategi Komunikasi Organisasi dalam menghadapi pelecehan seksual pada pemain wanita di *game GTA V Roleplay*

1. Kapan dan bagaimana anda bergabung dalam organisasi *game* GTA V Roleplay tersebut?
2. Apakah bergabung dalam sebuah organisasi di dalam *game* GTA V merupakan suatu kewajiban?
3. Bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam organisasi tersebut?
4. Bagaimana komunikasi di dalam organisasi bisa di lakukan?
5. Bagaimana struktur organisasi tersebut?
6. Bagaimana peraturan di dalam organisasi membantu dan menjaga kenyamanan anggotanya?
7. Usaha apa yang dilakukan organisasi untuk membantu dan menjaga kenyamanan anggotanya?
8. Melalui media apa sajakah yang digunakan organisasi *game* GTA V Roleplay dalam melakukan komunikasinya?
9. Mengapa memilih media tersebut?
10. Bagaimanakah cara mengukur berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan organisasi untuk membantu dan menjaga kenyamanan anggotanya?

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

1. Nama Narasumber: Jeni Jeyy (Nama Samaran)

Usia : Dirahasiakan

Peran : Pemain wanita, Admin

Tanggal wawancara: 14 April 2025

Pewawancara: Andreas Kevin

(I) = Pewawancara

(II) = Narasumber

I : Oke kak Jeni, terima kasih ya sudah bersedia untuk diwawancarai oleh saya. Untuk memulai wawancara ini sebelumnya saya bertanya, sudah berapa lama kamu bermain GTA V Roleplay?

II : Aku main RP sekitar 4 tahun lah. Awalnya masih main yang online biasa kan, terus diajak teman, katanya ada GTA online yang didalamnya bisa bercerita sama interaksi dengan player lain kan, kayaknya seru terus aku jadi mulai main deh.

I : Oh ya? Saya juga awalnya bermain di online mode juga tuh, kak. Cuma karena kan kita main sama orang luar juga ya jadi kayak kurang interaksi gitu sama player lain haha. Biasanya main di server mana kak? Mungkin server pertama kak Jen masuk ke RP nih lalu sekarang lagi menetap di mana?

II : Iya betul banget, apalagi kebanyakan mereka juga ngga pernah open voice ya jadi kita ngga pernah ngobrol sama player lain, tiba-tiba mati aja dirudal, haha. Ah aku pertama kali masuk RP itu di server Hopefully ya, karena kebetulan temen aku yang ngajak itu orang sana. Terus main setahun kurang ya, udah mulai paham dunia per-RP-an aku diajak masuk ke kota baru tuh, Executive Roleplay. Nah semenjak itu sampai sekarang masih menetap di kota ini, walau terkadang juga masih suka main ke kota lain ya.

I : Wah Hopefully ya? Saya belum pernah tuh main kesana. Cuma saya sering nonton livestream kak Jen di Youtube, jadi kadang saya lihat kota Hopefully dari stream kak Jen aja, haha. Sebelumnya nih kak, apasih yang membuat kakak tertarik bermain game GTA V Roleplay?

II : Iya aku awalnya di Hopefully, terus baru pindah ke Executive Roleplay deh. Yang membuat aku tertarik bermain game GTA V Roleplay ya jelas karena seru ya, kita bisa jadi orang lain, bikin cerita kita sendiri. Rasanya tuh kayak main teater tapi di dalam game, haha. Cuma ya gitu ya, namanya game online, kadang ada masalah aja.

I : Wah menarik nih ya kak, haha. Kira-kira masalah apa nih kak? Boleh kalo berkenan untuk cerita kak Jen.

II : Ya namanya juga kita ber-RP ya, ya kadang ada aja pemain cowok yang kurang ajar. Apalagi kan aku cewe ya, sering lah yang namanya digodain, dikomentarin yang nggak sopan gitu.

I : Waduh jatuhnya udah masuk ke pelecehan dong ya itu. Kira-kira seperti apa sih kak bentuk pelecehannya? Kayak komentar ngga sopannya seperti apa, mungkin boleh diceritain

II : Wah banyak ya kalo diinget semua juga ngga hafal, yang jelas saking seringnya jadi suka ngga inget lagi, udah kebal aku tuh haha. Tapi ya, sesimpel di chat bilang “Hai manis, temenin abang yuk”, terus ada juga yang kayak maksa kenalan. Ada juga yang lebih parah kayak ngomongin badan, ngirim pesan-pesan yang... ya ngerti sendiri lah ya

I : Astaga, dan itu sering terjadi ya ke kak Jen?

II : Wah sering banget tuh, kadang ada yang sampe parah banget, bikin aku jadi males buat main. Pernah tuh aku ngga login sampe seminggu lebih karena drama gitu.

I : Sorry banget nih kak sebelumnya, kalo boleh tahu aja nih ya, kak Jen boleh jawab boleh engga, kira-kira pelecehan terparah yang kak Jen pernah dapet apa?

II : Yang paling parah tuh ini.. kalo udah menyangkut real life sih, wah itu parah banget. Pernah aku sampe di doxxing, di stalk sama orang, aku ini kan Vtuber ya, udah marketing aku engga nunjukin wajah asli, nah orang-orang ini tuh sampe nanyain temen-temen real life aku di Instagram, minta foto asli aku kayak apa.

I : Wah itu gila sih, parah banget. Terus kalo kejadian gitu, kak Jen biasanya ngapain? Lapor admin server kah atau gimana?

II : Kalo yang itu jelas lapor ya, karena itu udah parah banget. Kalo yang masih kecil-kecil sebatas catcalling atau digodain doang aku masih biasa aja ya, asal engga parah, Cuma kalo uda menyangkut real life, aku pasti lapor

I : Nah kalau kayak gini, lapornya ke siapa tuh kak? Dan proses lapornya gimana?

II : Ya jadi sebelum kita masuk ke kota itu kan kita wajib untuk gabung ke server Discord dulu ya, Discord dari organisasi yang mengelola kota itu kan, nah di sana kan ada pengurusnya tuh, kayak admin, terus orang-orang yang bisa lah ngurusin beginian. Jadi ya aku lapornya ke mereka.

I : Proses lapornya gimana tuh kak? Ribet ngga? Terus cara mereka menanganinya gimana tuh kalo di kasus kak Jen yang ini?

II : Engga kok, kita tinggal chat aja ke salah satu adminnya, bilang kalo ada kejadian yang ga mengenakan kayak gini, terus nanti sama adminnya bakal ditanyain info lebih lanjut kan, terus dia bakal ngetrack si pelaku ini nih. Nah.. ntar endingnya kita bakal dibuatin voice channel di Discord buat nyelesain masalah ini. Kalo buat pertama-tama sih biasanya cuma kayak maaf-maafan ya, tapi kalo misal orangnya masih lanjut melakukan itu ya bakal berujung di ban sih dari kota.

I : Kejadian itu pas kak Jen ada di organisasi apa? Terus di organisasi itu ada ngga sih peraturan buat para pemainnya?

II : Aku waktu itu udah di Exe ya, di Exe ada peraturan buat para pemainnya ya yang jelas, apalagi di server Discordnya aja udah tertulis tuh peraturan buat para pemainnya. Kan di sana ada channel khusus buat curhat juga ya kalau ada masalah. Jadi kadang ada admin yang bantu mediasi kalau ada konflik.

I : Nah dari kasus kak Jen tadi itu, menurut kak Jen peran sebuah organisasi dalam nanggopin fenomena-fenomena kayak gini tuh penting ngga sih?

II : Walah penting banget lah gila, haha. Bayangin aja kalau misal aku nih sebagai pemain, kena masalah seperti itu, masalah yang sering banget kejadian lagi ya, terus ngga ada yang bisa bantuin aku buat ngatasin masalah itu, Wah... pensi sih aku mungkin hahaha. Ngga akan main RP lagi aku.

I : Haha jadi memang penting banget ya peran organisasi tuh. Kebayang aja sih kalo ngga ada peraturan yang gunanya buat ngawasin pemain-pemainnya, pasti bakal rusuh banget itu kota-kota. Udah ngga ada bedanya sama main online mode biasa

II : Haha iya bener banget

I : Okelah kalau begitu kak Jen, kira-kira begitu aja wawancaranya, Makasih banget ya kak Jen untuk waktu dan sharing pengalamannya. Ini penting banget buat skripsiku haha

II : Oh iya sama-sama, kalau butuh apa lagi tinggal kontak lagi aja, udah ada kontak Discordku juga kan jadi aman. Semangat ya skripsinya!

2. Nama Narasumber: Inas 'Ken' Sekar

Usia : 24 tahun

Peran : Pemain Wanita

Tanggal wawancara: 18 April 2025

Pewawancara: Andreas Kevin

(I) = Pewawancara

(II) = Narasumber

I : Selamat malam kak Inas, terima kasih sebelumnya karena sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Aku ingin bertanya sedikit nih seputar game GTA V Roleplay ya. Oke untuk memulai, pertama-tama aku mau tanya nih, sudah main game GTA V Roleplay berapa lama?

II : Halo malam juga Kei, Aku pertama mulai main RP itu di tahun 2021 kayaknya ya.. jadi uda mau masuk 4 tahun ya

I : Kok bisa mulai main GTA V Roleplay itu ceritanya gimana nih, kak?

II : Aku awal main GTA V Roleplay itu karena ajakan aja sih sebenarnya. Temen aku kan udah main RP duluan ya, terus dia ngajak aku main di RP karena seru katanya

I : Oh oke karena diajak berarti ya. Kak Inas main di kota apa nih?

II : Aku dari pertama main RP udah langsung masuk ke Exe sih. Karena temenku yang ngajak juga mainnya disana, haha.

I : Wah langsung ke Exe berarti ya. Udah join Discord punya Exe juga dong tentunya ya

II : Iya udah join, kan emang syarat ya buat main di server mereka jadi join Discord Exe.

I : Enak ngga selama bermain di server Exe? Atau mungkin dari segi orang-orangnya juga nih di Discord atau di ingame juga

II : Aku suka sih sama orang-orangnya, kebanyakan pemainnya asyik dan bisa diajak kerja sama. Terus admin dan moderatornya juga aktif banget ya, aku lihat mereka kayak selalu online, ngga pernah tidur, haha.

I : Haha, iya betul. Kadang bingung juga sama jam tidur mereka. Kalo soal komunikasi di server gimana nih kak?

II : Ya, lumayan baik. Di Discord juga kan kita sering ngumpul bareng ya, ngobrol bareng, kadang dari pagi sampai ketemu pagi lagi, haha. Terus di ingame juga mereka aktif banget ngobrol sama player lain.

I : Nah, ngomongin interaksi nih kak, kira-kira kak Inas pernah ngga sih mengalami atau melihat nih kejadian yang ngga enak gitu, kayak misalnya pelecehan seksual di ingame atau mungkin di Discordnya?

II : Pernah sih, beberapa kali. Aku sih untungya sejauh ini belum pernah kena yang sampai parah gitu ya, Cuma ada temen-temen cewe aku yang kena. Kadang suka diomongin yang ngga sopan, ada yang sampe ngirim pesan yang ngga diinginkan juga

I : Wah berarti kak Inas juga pernah kena dong ya? Kalo yang ke kak Inas sendiri tuh pelecehan kayak gimana kak? Kalo berkenan untuk cerita

II : Ya adalah ya kayak dikirimin pesan jorok gitu, tapi aku langsung blokir dia

I : Wah, terus, kalau ada kejadian gitu, biasanya kamu atau teman-temanmu ngapain?

II : Kalau aku sih waktu itu langsung lapor ke moderator ya, ke admin yang lagi online. Soalnya kan di server ini uda ada aturan ya, jelas juga soal pelecehan, jadi ya aku tau harus ngadu kemana.

I : Menurut kamu, gimana cara moderator atau admin dalam menangani laporan kayak gitu?

II : Sejauh ini sih, mereka responsif banget ya. Biasanya laporan ditanggapi dengan cepat, terus moderatornya bakal ngomong sama yang ngelakuin pelecehan. Kadang dikasih peringatan, kadang di-mute selama beberapa waktu gitu, ada juga yang sampe kena ban kalo ngga salah.

I : Ngerasa aman ngga sih kalau seperti itu? Kita sebagai player juga jadi lebih tenang waktu ber-RP

II : Oh iya jelas ya, aku ngerasain banget sih admin sama moderatornya itu berusaha banget buat ngelindungin para pemainnya. Tapi ya tetep aja sih, kadang ada aja oknum yang bikin ngga nyaman.

I : Oke, kak Inas. Terima kasih banyak ya atas waktu dan sharingnya. Ini sangat membantu skripsiku

II : Sama-sama Kei, semoga aman jaya ya skripsinya.

3. Nama Narasumber: Rendra 'ReRen' Aditya

Usia : 24 tahun

Peran : Pemain Laki-Laki, Admin

Tanggal wawancara: 20 April 2025

Pewawancara: Andreas Kevin

(I) = Pewawancara

(II) = Narasumber

I : Selamat sore mas Rendra, terima kasih sudah bersedia untuk saya wawancarai. Untuk memulai, bisa diceritakan bagaimana kamu pertama kali mengenal dan mulai bermain GTA V Roleplay?

II : Halo, Andreas, selamat sore juga ya. Iya jadi awalnya saya lihat teman-teman saya bermain game GTA V RP ya, saat itu saya sedang bermain di warnet bersama mereka, katanya seru bisa bikin cerita sendiri terus saya coba deh, eh malah keterusan sampai sekarang, haha.

I : Sudah berapa lama mas Rendra bermain game GTA V Roleplay ini? Dan server apa sih yang mas Rendra mainkan pertama kali?

II : Wah kalo berapa lamanya sih udah lupa ya, karena sudah lama juga. Pokoknya ketika COVID itu saya mulai bermain Roleplay sampai sekarang. Tapi kalo untuk server itu pertama kali udah langsung di Exe juga, Executive Roleplay ya.

I : Wah langsung Exe ya mas? Apa yang membuat mas Rendra ini memilih server tersebut? Dan apa juga yang membuat mas Rendra stay disana?

II : Yang jelas karena orang-orangnya ya, bikin betah buat terus main. Solid, admin-adminnya juga aktif. Aturannya jelas jadi kita sebagai pemain juga nyaman ketika bermain.

I : Nah, mas Rendra ini kan sekarang menjabat sebagai seorang admin ya mas, kalo ngga salah. Bisa ngga diceritain sedikit tentang organisasi Executive Roleplay?

II : Iya betul, saya jadi admin sekaligus moderator di dalam gamenya ya, sebutannya itu Game Saga. Nah untuk Exe ini apa nih yang mau diceritain?

I : Iya mas Rendra, mungkin bisa dijelasin ke saya dari struktur dari Exe ini, bagaimana komunikasi yang terjalin antara admin, atau ke atasan dari mas Rendra sendiri. Boleh juga sedikit cerita tentang aturan dan proses pelaporan sebuah masalah nih di Exe

II : Oh ok mulai dari struktur ya berarti. Exe itu kan pertama kali dibikin sama mas Eko dan mas Dywa ya, mereka awalnya juga sebatas nyoba-nyoba aja terjun ke dunia RP, eh kok malah suka, dari situ mereka ngide buat mendirikan kota sendiri, server sendiri, dan jadilah Exe ini. Nah buat komunikasi antar para admin sih kita ada kayak semacam channel gitu ya di Discord Exe, dimana di channel itu yang bisa akses cuma kita-kita aja nih (pengurus), nah di channel itu biasanya kita ngobrolin seputar event yang bakal kita adain di kota, ada juga kita ngebahas soal teknis server dan lain-lain, karena kan admin server juga ada ya kita, dan juga mas Eko sama mas Dywa sebagai founder juga sering nimbrung kita buat bahas-bahas segala macem. Untuk aturan sih kayaknya uda jelas ya, di Discord kita udah cantumin peraturan untuk para player yang mau main di kota Exe, dan kita juga udah setting biar pemain tersebut diwajibkan membaca peraturan tersebut sebelum nyemplung ke kotanya. Jadi kalo misal ada player yang nakal nih, kita jadi enak ngurusnya. Nah untuk proses pelaporan kalo ada apa-apa, kita juga udah menyediakan channel khusus ya buat tempat ngelapor

pemain, yang dimana nanti admin bakal ngerespons laporan dari player tersebut buat kita urus. Gitu aja sih kira-kira.

I : Oke mas Rendra, menarik sekali nih ya, nah untuk para pemain nih, misalnya kita mau ngechat langsung ke admin, atau mungkin mau ke foundernya kayak mas Eko atau mas Dywa, bisa ngga tuh kira-kira?

II : Yah sebenarnya bisa aja, kalo secara teknis kan namanya Discord ya, kita bisa aja langsung DM ke seseorang, Cuma apa bakal dibacanya itu yang kita gatau ya, haha. Soalnya kan ya namanya mas Eko sendiri punya kerjaan ya selain ngurus kota, dia juga streamer, mas Dywa juga sama, dia juga punya kerjaan, jadi ya menurutku kalo orang sembarangan ngechat mereka, ngga akan dibales juga sih, haha. Paling ya kalo player ada keperluan ke admin atau ke mas Eko sendiri, bisa pertama-tama ngechat ke admin dulu, nah baru dari admin tersebut pesannya disampein ke mas Eko atau mas Dywa, gitu sih ya. Maksudnya kan juga biar sama-sama enak ya, takutnya kalo cuma urusan kecil kan kita ngga perlu sampe ganggu mas Eko atau mas Dywa sendiri sih gitu.

I : Oke nih mas Rendra, berarti emang untuk para player biasa yang mungkin punya keperluan ke admin atau ke mas Eko ini perlu ada proses terlebih dahulu ya untuk berkomunikasi. Nah kalo sebagai pemain nih, mas Rendra pernah ngga melihat atau mendengar tentang kejadian pelecehan seksual di dalam game? Baik di dalam game maupun di Discord?

II : Waduh gimana ya, ya jelas banyak sih kejadian-kejadian begitu mah ya, udah jadi makanan sehari-hari, haha. Mau sebagai player atau admin pun kita sering banget ketemu sama masalah ini. Kayak ibaratnya, sehari tanpa ketemu masalah ini tuh aneh rasanya, haha. Namanya pemain cowo ya, ketika kita ngasih tempat bermain dimana banyak pemain cewenya, wah udah tuh, pasti liar, haha. Ya mungkin maksud mereka itu bercanda aja ya, tapi seringnya lupa batasan jadi bikin ilfeel pemain cewenya.

I : Haha, iya paham mas. Nah menurut mas Rendra sendiri, apa sih dampak dari fenomena tersebut? Pelecehan seksual ke pemain cewe

II : Wah gede sih menurutku ya, ada yang jadi males buat ke kota, ada yang jadi takut buat interaksi sama pemain lain, bahkan ada temenku yang sampai berhenti main. Padahal kan kita main untuk have fun ya, tapi kok malah jadi kena kasus kayak gini, orang kan jadi males juga ya.

I : Nah menarik nih, oke mas Rendra, mas Rendra ini kan menjabat sebagai admin ya, apa aja sih tanggung jawab mas Rendra sebagai admin terkait penanganan kasus pelecehan seksual ini?

II : Tanggung jawabku sebagai admin ya yang jelas nerima laporan dari pemain, terus investigasi kejadiannya seperti apa, baru diambil tindakan sesuai aturan yang udah ada. Kita sebagai admin juga kan berusaha seadil mungkin ya dalam menangani kasus seperti ini, tapi ya tetep harus tegas juga biar ada efek jera

I : Strategi komunikasi apa sih yang diterapkan oleh Executive Roleplay buat mencegah dan menangani pelecehan seksual tersebut?

II : Strategi ya, kita punya beberapa strategi. Pertama, ada aturan yang jelas dan tegas soal larangan pelecehan. Aturan ini disosialisasikan ke semua pemain, baik di Discord maupun di dalam game. Kedua, kita punya channel itu tadi ya khusus buat laporan, jadi pemain tahu harus kemana mereka ngadu, mereka mau lapor secara privat juga kami bisa. Ketiga, kita berusaha responsive dan proaktif dalam menanggapi laporan.

I : Bagaimana sih cara kalian sebagai admin memastikan bahwa pemain memahami dan mematuhi aturan itu?

II : Ya kita sering ngingetin aturan di chat umum, mau di Discord, mau di ingame, kita selalu ngingetin player buat selalu jaga sopan santun ke sesama, selain itu kita admin kan juga harus kasih contoh yang baik juga ke player ya, harus jadi panutan lah buat mereka.

I : Nah kalo dari tantangan nih mas, kira-kira apa sih tantangan terbesar dalam menangani kasus pelecehan seksual di dalam game?

II : Tantangannya banyak sih. Kadang bukti susah didapat, apalagi kalo cuma lewat chat. Terus, kadang ada pemain yang nggak mau ngelapor ke kita nih karena mereka takut di-bully. Walaupun kita sendiri kan udah bilang juga ya, kalo misalkan takut ketahuan ngelaporin atau apa, bisa langsung privat aja ke admin, pasti direspons kok, Cuma ya mungkin karena udah terlanjur takut ya jadi ga kepikiran kali.

I : Sebagai pemain sekaligus admin nih, bagaimana mas Rendra melihat efektivitas strategi komunikasi organisasi dalam mengatasi masalah pelecehan seksual tersebut?

II : Ya kalo menurutku ya, strategi yang kita terapkan ini udah cukup baik, tapi jelas selalu ada ruang untuk peningkatan ya. Kalo dari pengalamanku nge-admin ya, walaupun kasus pelecehan kayak gini itu belum sepenuhnya hilang, Cuma udah kerasa kalo dibandingin sama tahun-tahun kemarin. Frekuensinya jauh berkurang lah kalo dibandingin mah. Yang penting itu sih, konsistensi dalam penegakan aturan dan edukasi terus-menerus ke pemain

I : Oke mas Rendra, terakhir nih mas, kira-kira ada saran atau masukan ngga untuk meningkatkan strategi komunikasi organisasi terkait isu ini?

II : Ya kalo saranku sih ya, kita harus lebih aktif lagi dalam membangun kesadaran soal pentingnya menghormati pemain lain ya, terutama pemain wanita. Terus, kita juga harus cari cara buat bantu korban pelecehannya, bukan sekedar ngehukum pelaku lalu udah selesai.

I : Oke, sangat menarik sekali ya mas Rendra. Terima kasih banyak atas waktu dan insight yang sangat berharga ini ya mas. Ini akan sangat membantu penelitian saya.

II : Sama-sama, mas Andreas. Semoga penelitiannya sukses ya. Ditunggu main di kota, haha.

4. Nama Narasumber: Casey (Nama Samaran)

Usia : Dirahasiakan

Peran : Pemain Wanita

Tanggal wawancara: 8 Mei 2025

Pewawancara: Andreas Kevin

(I) = Pewawancara

(II) = Narasumber

I : Halo, kak Casey, Terima kasih ya sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini. Pertama-tama, mungkin boleh diceritakan bagaimana awalnya kamu tertarik dan mulai bermain GTA V Roleplay ini?

II : Halo juga, bang Kei. Sama-sama. Jadi aku tuh mulai main GTA V Roleplay sekitar setahun yang lalu ya, awalnya aku lihat di Youtube tentang Roleplay-nya, kayaknya seru gitu bisa main peran jadi langsung nyobain deh

I : Nah, waktu pertama kali main Roleplay, kamu masuk ke server mana nih?

II : Waktu itu aku masuk ke server Exe ya, karena banyak yang bilang servernya itu bagus, terus juga komunitasnya aktif. Terus aku juga ada temen yang udah main di sana dan dia bilang adminnya responsif.

I : Nah, sejauh ini gimana sih pengalamanmu bermain di server Exe? Apakah secara umum menyenangkan?

II : Sebagian besar sih menyenangkan ya. Bisa ketemu teman baru, bisa seru-seruan bareng. Tapi ya namanya game ya, kadang ada aja pengalaman yang nggak enak.

I : Wah, bisa diperjelas pengalaman yang nggak enak itu seperti apa?

II : Yah namanya juga aku kan cewe ya, pasti ngga jauh-jauh amat dari sexual harassment. Uda beberapa kali aku kena kasus kayak gini, dari digodain di chat, dikirimin pesan yang nggak sopan, terus yang paling nyebelinnya tuh kalo ngeganggu mainku di kota. Orang lagi nyantai kan, tiba-tiba ditabrak aja mobilku sama mereka, udah gitu mereka ngata-ngatain lagi. Emang niatnya mau

caper (cari perhatian) aja ke pemain-pemain cewe. Terus aku juga sering lihat temen-temen cewekku ngalamin hal serupa

I : Bagaimana perasaan kak Casey waktu ngalamin kejadian itu?

II : Ya ngga nyaman banget lah. Bikin males main, kadang juga jadi takut buat main ke kota. Padahal kan kita main cuma buat hiburan

I : Nah, kak Casey pernah nggak melaporkan kejadian pelecehan seksual itu ke admin atau moderator server?

II : Jelas. Aku juga pernah ngelaporin waktu temenku yang kena. Dia kayak takut gitu kan awalnya buat ngelapor, terus udah aja aku yang laporin. Untung adminnya cepet banget respon laporanku waktu itu, jadi masalahnya cepet kelarnya juga

I : Menurut kak Casey, apakah organisasi Executive Roleplay ini udah memiliki strategi komunikasi yang baik buat menangani masalah pelecehan seksual ini?

II : Ya menurutku mereka udah memberikan yang terbaik ya. Kan ada juga peraturan yang mereka bikin di server Discord Exe sama di dalam game juga ada. Mereka juga nyediain channel khusus buat laporan di Discord, tapi ya mungkin ya penegakannya masih kurang tegas ya, soalnya masih ada aja player yang ngaco waktu masuk ke kota

I : Nah kalo menurut kak Casey sendiri, apa sih yang bisa diperbaiki dari cara organisasi Exe tersebut menangani masalah ini?

II : Ya mungkin admin harus lebih tegas lagi dalam menghukum pelaku pelecehan. Jangan cuma dikasih peringatan, tapi harus ada sanksi yang bikin mereka jera juga. Terus, harus lebih sering juga sosialisasi soal aturan, biar semua pemain sadar

I : Apakah kamu merasa bahwa organisasi Executive Roleplay sudah cukup memberikan dukungan kepada pemain wanita yang mengalami kasus pelecehan seksual?

II : Dukungan sih ada, misalnya admin suka kasih semangat atau bantu mediasi. Tapi menurutku yang paling penting itu pencegahan. Gimana caranya biar pelecehan itu nggak terjadi lagi

I : Baiklah kalau begitu kak Casey, terima kasih banyak ya atas waktunya dan kesediannya untuk berbagi pengalaman. Ini akan sangat membantu skripsiku

II : Sama, sama bang Kei, Semoga penelitiannya bermanfaat

5. Nama Narasumber: Dimas 'Deguateth' Pidheksa

Usia : 28 tahun

Peran : Ex-Founder, Admin

Tanggal wawancara: 20 Mei 2025

Pewawancara: Andreas Kevin

(I) = Pewawancara

(II) = Narasumber

I : Selamat malam mas Dimas, terima kasih atas kesediaan anda untuk diwawancarai. Pertama-tama mungkin bisa dimulai dari bagaimana mas Dimas mengenal game GTA V Roleplay dulu ya

II: Malam juga Andreas, pertama kali saya bermain GTA V sudah lama ya, sejak tahun 2018. Lalu saya mengenal adanya GTA V Roleplay, nah disitu baru saya bermain. Mungkin sekitar tahun itu juga ya , ngga lama setelah saya mengenal GTA

I : Oke nih mas Dimas, mas Dimas kan seorang admin ya sekarang, apalagi sebelumnya itu mas Dimas mendirikan kota sendiri nih, nah itu bisa diceritakan sedikit ngga tentang bagaimana prosesnya mendirikan sebuah kota sendiri

II : Iya betul, saya pernah mendirikan sebuah kota bareng sama temen-temen saya ya, kami ber-empat mendirikan kota dulu namanya Playground Roleplay, itu sekitar tahun 2019-an ya, awalnya sih coba-coba aja, penasaran kan gimana

sih rasanya bikin kota sendiri, nah makanya kita bikinlah kota itu. Terus ngga lama setelah kota udah up, kita tutup kota, haha. Waktu itu karena first time banget kita bikin sebuah kota ya, jadi pengalaman juga masih sedikit, wajar sih kita jadi ngga bisa ngikutin kota-kota besar yang udah ada duluan, jadi ya begitu. Prosesnya sih ngga ribet ya, karena kebetulan kebanyakan dari prosesnya itu teman saya yang ngurus, haha. Tapi yang jelas itu kami membeli server dulu ya dari FiveM, kita ada kontak mereka, menjelaskan kalau kita ingin membeli server. Nah setelah dapet nih servernya, baru kita suruh tim moderator kita ya, yang bagian ngurus server, buat mulai mendesain dan memasukkan kode-kode ke dalam server tersebut, seperti aset bangunan, gedung, mobil, dll. Baru setelah server sudah ready, aset udah ready, baru kita bikin kanal Discord untuk para pemain bisa gabung ke kota kita.

I : Menarik sekali nih mas Dimas, nah waktu mendirikan server tersebut, apa sih peran mas Dimas sendiri? Dan bagaimana sih struktur dari kota Playground itu sendiri?

II : Waktu itu saya termasuk yang merancang aturan dasar server ya, terus juga ngurusin manajemen pemain, bagaimana pemain bisa mendaftar ke kota kita, lalu pengarahan pekerjaan kayak gitu. Ah waktu itu sih strukturnya masih sederhana ya, disitu ada founder, admin, sama moderator. Belum seramai dan sekompleks sekarang

I : Nah sejak awal, apakah mas Dimas aware terhadap isu pelecehan seksual di dalam GTA V Roleplay?

II : Jujur ya, di awal-awal itu belum jadi fokus utama. Saya dan teman-teman founder lainnya jelas lebih terfokus ke ngurusin hal lain kayak aturan soal gameplay, soal roleplay yang benar, terus ngurus server, segala maintenance, dan lain-lain. Waktu itu saya mikirnya kan ada admin sama moderator ya, mereka lebih ditujukan buat ngurus pemain, jadi ya saya rasa biar mereka-mereka aja nih yang ngurusin begituan. Tapi seiring berjalannya waktu, kita

mulai sadar ada masalah juga soal interaksi antar pemain, termasuk ya itu tadi pelecehan

I : Setelah mas Dimas bergelut di kota Playground, mas Dimas masuk ke Executive Roleplay ya, nah bagaimana sih organisasi komunikasi dengan pemain terkait aturan dan penanganan masalahnya?

II : Iya ngga lama di Playground, saya pindah ke Executive sebagai admin ya. Nah dulu itu kita lebih banyak pakai forum sama chat di dalam game. Kalau ada masalah, pemain bisa lapor ke admin atau moderator yang lagi online. Dulu waktu masih awal-awal kan, kita memang belum ada kanal khusus ya buat ngurus hal seperti ini, nah baru setelah kota Exe udah jalan agak lama, baru lah kita buatin kanal khusus yang baku kayak sekarang

I : Nah kapan dan mengapa organisasi mulai memberikan perhatian khusus lebih serius terhadap isu pelecehan tersebut?

II : Itu sekitar tahun 2021-an kali ya, pokoknya setelah COVID selesai ya, kan banyak banget tuh pemain-pemain baru karena COVID, nah disitu kita ngerasa kalo mulai banyak laporan dari pemain cewe soal pelecehan. Disitu juga akhirnya kita sadar ini masalah serius yang harus ditangani.

I : Perubahan apa saja yang kemudian dilakukan organisasi dalam strategi komunikasinya untuk menangani isu tersebut?

II : Kita mulai bikin aturan yang lebih detail soal pelecehan, terus bikin kanal khusus di Discord buat laporan. Kita juga berusaha lebih aktif sosialisasi aturan, adain edukasi ke pemain. Untungnya setelah kita buat kanal khusus pelaporan tersebut, kasus pelecehan seksual juga udah semakin sedikit dibandingkan dulu waktu masih awal-awal. Menurut saya sih, mas, dengan kita sebagai pengurus dan pemilik wewenang di server ya, interaksi dengan pemain secara langsung itu sangat membantu mengatasi hal-hal tersebut. Kalau kita cuma sekedar ngingetin aja tanpa ada komunikasi langsung, saya yakin mereka juga tidak akan berubah. Makanya dengan kita bikin acara sosialisasi bareng

player, kita kasih mereka edukasi juga, itu sangat membantu sekali. Pemain nyaman waktu bermain, kita sebagai pengurus juga enak karena masyarakatnya rapi dan disiplin, haha.

I : Bagaimana peran admin dan moderator dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut?

II : Admin dan moderator itu garda terdepan. Mereka yang terima laporan, investigasi, terus ambil tindakan. Komunikasi mereka ke pemain itu penting banget, harus jelas, tegas, tapi juga empatik

I : Sebagai Ex-Founder, bagaimana anda melihat perkembangan strategi komunikasi organisasi Executive Roleplay?

II : Menurut saya, sudah ada banyak kemajuan. Organisasi sudah lebih sadar soal pentingnya menangani pelecehan seksual, dan sudah ada upaya konkret. Tapi ya, pasti masih ada ruang untuk perbaikan.

I : Apa tantangan terbesar yang dihadapi organisasi dalam membangun komunikasi yang efektif terkait isu ini?

II : Tantangannya itu mengubah budaya. Kadang masih ada pemain yang belum sadar soal batasan, atau yang nganggep pelecehan itu cuma bercandaan. Ini butuh edukasi yang terus-menerus.

I : Jika anda bisa memberikan saran kepada Executive Roleplay saat ini, apa yang akan anda sampaikan terkait strategi komunikasi mereka?

II : Saya akan bilang, teruslah berinovasi dalam komunikasi. Cari cara-cara baru buat ngedeketin pemain, terutama pemain cowok, biar mereka lebih paham soal isu ini. Terus, jangan pernah berhenti belajar dan evaluasi diri.

I : Baiklah mas Dimas, terima kasih banyak atas waktu dan wawasannya. Wawancara ini akan sangat membantu saya dalam proses skripsi saya

II : Sama-sama Andreas, semoga sukses dengan penelitiannya.

LAMPIRAN

Hasil Turn It In

Skripsi Andreas Kevin 180906646

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	media.neliti.com Internet Source		3%
2	repository.upi.edu Internet Source		2%
3	www.jpi.ubb.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper		<1%
5	bamai.uma.ac.id Internet Source		<1%
6	read.bookcreator.com Internet Source		<1%
7	Submitted to Universitas Amikom Student Paper		<1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1%
9	repo.apmd.ac.id Internet Source		<1%
10	repository.unp.ac.id Internet Source		<1%
11	id.123dok.com Internet Source		<1%
12	www.scribd.com		

Internet Source

<1 %

13

repository.uniks.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 25 words

Exclude bibliography

On

